

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Disiplin diri merupakan aspek utama yang membentuk kepribadian siswa di dunia pendidikan dalam upaya mengembangkan pemahaman diri yang sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi dan hasil belajar, serta mewujudkan peserta didik agar berperilaku baik dan berprestasi juga mentaati tata tertib sekolah, hal ini agar kegiatan pembelajaran siswa di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta bertanggung jawab dalam meletakkan dasar-dasar tata tertib (Kasih & Lestari, 2009). Penerapan poin pelanggaran merupakan strategi khusus untuk menegakkan tata tertib di sekolah secara maksimal. Pengelolaan tata tertib yang baik akan meningkatkan kualitas disiplin siswa sedangkan kualitas disiplin siswa yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah (Ashari, 2013).

SMK Doa Bangsa merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang terletak di Palabuhanratu. Sekolah ini memiliki 3 kompetensi keahlian, yakni Rekayasa Perangkat Lunak(RPL), Akuntansi, dan Teknik Sepeda Motor.

Di SMK Doa Bangsa siswa akan diberikan poin 100 pada saat terdaftar sebagai siswa, poin tersebut untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa, dimana setiap pelanggaran yang dilakukan siswa akan diberlakukan pengurangan poin. Pelanggaran bagi siswa diatur oleh bagian kesiswaan. Namun dalam pelaksanaannya sendiri pencatatan poin siswa masih belum efektif dan efisien dikarenakan adanya kendala pada saat proses pengurangan poin siswa. Setiap pelanggaran yang dilakukan siswa di catat dalam buku pelanggaran siswa,

sehingga membuat proses pencatatan pelanggaran berlangsung lama. Serta guru yang akan memberikan point terhadap siswa masih memiliki kendala pada saat pemberian bobot dikarenakan pemberian kriteria hanya berat, sedang, dan ringan. Selain itu penghitungan poin untuk kelas masih belum ada, sehingga belum adanya tindak lanjut dari kelas dengan tingkat pelanggaran terbanyak atau kelas dengan poin terendah. Sehingga hal ini tidak memberikan efek jera terhadap siswa.

Penghitungan poin tersebut membutuhkan sebuah metode yang dapat memberikan peringkat perolehan poin pada siswa dan kelas, sehingga siswa dapat melihat berapa poin yang ia dan kelasnya miliki. Metode yang tepat untuk menerapkan hal ini adalah metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* merupakan metode yang banyak digunakan untuk pengambilan keputusan yang memiliki banyak atribut. Metode SAW ini membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan ( $X$ ) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. (Savitha, 2014).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka perlu di buat sebuah sistem yang dapat mencatat poin siswa secara efektif, serta melakukan rekap data poin siswa, agar siswa yang bermasalah dapat ditindak dengan bimbingan konseling untuk siswa tersebut. Maka dibuatlah penelitian untuk mengembangkan sistem berbasis website yang akan memudahkan pencatatan poin siswa dengan judul ***“E-POINT SYSTEM OF STUDENT REWARD AND PUNISHMENT DI SMK DOA BANGSA DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHT(SAW)”***

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Setiap pelanggaran yang dilakukan siswa di catat dalam buku pelanggaran siswa, sehingga membuat proses pencatatan pelanggaran berlangsung lama.
2. Guru yang akan memberikan point terhadap siswa masih memiliki kendala pada saat pemberian bobot dikarenakan pemberian kriteria hanya berat, sedang, dan ringan.
3. Penghitungan poin untuk kelas masih belum ada, sehingga belum adanya tindak lanjut dari kelas dengan tingkat pelanggaran terbanyak atau kelas dengan poin terendah.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan bahwa untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa diperlukan suatu aplikasi yang dapat mengefektifkan prosedur pengurangan poin dan metode untuk penghitungan poin kelas, serta pemberian kriteria yang dapat mempermudah guru dalam memberikan poin kepada siswa.

### **1.4. Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah:

1. Mempercepat proses pemberian atau pengurangan poin siswa dengan menggunakan aplikasi berbasis *website*.
2. Mengubah kriteria pelanggaran pada pembobotan poin dengan kriteria baru yang dapat mempermudah pemberian bobot poin siswa.
3. Menerapkan metode penghitungan poin untuk kelas dengan predikat poin kelas terendah atau kelas dengan kasus pelanggaran terbanyak.

Tujuan dari penyusunan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program Strata Satu (S1) program studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Informatika dan Komputer Universitas Bina Sarana Informatika Sukabumi.

## **1.5. Metode Penelitian**

### **1.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Dalam penyusunan skripsi ini, dilakukan pengecekan secara langsung/observasi ke tempat riset yakni SMK Doa Bangsa dan mengamati prosedur kegiatan kedisiplinan siswa.

#### **2. Wawancara**

Selain itu, dilakukan wawancara langsung dengan pihak sekolah untuk memperoleh data kelengkapan kedisiplinan siswa, yakni bapak Irwan Kurniawan, S.T. selaku Wakil Kepala Sekolah Kurikulum.

#### **3. Studi Pustaka**

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk keberhasilan pembuatan skripsi ini dilakukan pula studi pustaka yakni pencarian dan pembelajaran melalui buku, artikel, dan jurnal.

### **1.6. Model Pengembangan Sistem**

Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan penyusun dalam hal ini menggunakan *Rapid Application Development* (RAD) . RAD merupakan pendekatan berorientasi objek yang menghasilkan sebuah sistem dengan sasaran utama untuk mempersingkat waktu pengerjaan aplikasi serta proses agar segera

mungkin memberdayakan sistem perangkat lunak tersebut secara tepat dan cepat. (Kosasi et al., 2015)

#### **A. *Requirements Planning (Perencanaan Persyaratan)***

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, batasan, dan objektivitas dari sistem yang akan dibangun dengan mengumpulkan data dari stakeholder. Pada tahapan ini penyusun melakukan wawancara dengan pihak SMK Doa Bangsa mengenai kebutuhan sistem yang akan di bangun.

#### **B. *Design Workshop***

Pada tahapan ini bertujuan untuk merancang semua kegiatan dalam arsitektur sistem secara keseluruhan juga meningkatkan pemahaman terhadap masalah berdasarkan analisis- analisis yang telah dilakukan. Pada Tahap ini penyusun merancang kegiatan-kegiatan yang meliputi identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak secara keseluruhan dengan tujuan agar meningkatnya pemahaman atas masalah berdasarkan analisis yang dilakukan. Pada fase ini aktivitas yang dilakukan penggambaran deskripsi proses bisnis, model struktural dan model perilaku, serta desain lapisan interaksi komputer manusia.

#### **C. *Implementation (Penerapan)***

Tahapan ini bertujuan untuk menerapkan sistem dan metode dalam pemrograman terhadap hasil kebutuhan sistem, membangun sistem terhadap hasil kebutuhan sistem dan akan dijelaskan dalam tahapan implementasi basis data. Aktivitas yang dilakukan yaitu menentukan lingkungan implementasi perangkat lunak, perancangan basis data, pemrograman, dan antarmuka. Kemudian hasil yang didapatkan yaitu main basis data dan kode program.

### 1.7. Ruang Lingkup

Agar penyusunan skripsi ini menjadi lebih terarah, maka dilakukan pembatasan ruang lingkup pembahasan, yakni:

1. *E-point System of Student Reward and Punishment* berbasis web di SMK Doa Bangsa.
2. Penggantian kriteria pelanggaran siswa dari ringan, sedang, dan berat menjadi sikap dan perilaku, kerajinan, dan kerapian.
3. Aplikasi ini menerapkan metode *simple additive weight*.

